

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PEMBUATAN PROFIL UMKM DAN DESTINASI WISATA PESISIR BONE DI KAWASAN TELUK TOMINI BERBASIS WEB

Oleh:

Ketua

Dr. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M. Si NIDN. 0012117905

Anggota

Budiyanto Ahaliki, S.SI, M.Kom NIDN. 0926058901

Mellisa Towadi, SH., MH NIDN. 0009088903

Waode Mustika, S.H., M.H. NIDN. 0006038606

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG T.A. 2023

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK TAHAP I 2023**

1. Judul Kegiatan : PEMBUATAN PROFIL UMKM DAN DESTINASI WISATA BERBASIS WEB DI PESISIR BONE KAWASAN TELUK TOMINI BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA
2. Lokasi : Desa Ilohuwa
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si
 - b. NIP : 197911122008011003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 d
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi / Ilmu Komunikasi
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081321472209 / novalst@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Melissa Towadi, S.H., M.H. /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Ilohuwa
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Ilohuwa Kec. Bone Pesisir Kab. Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 79
 - e. Bidang Kerja/Usaha : UMKM dan Desa Wisata
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNPB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Gorontalo, 21 Agustus 2023
Ketua

(Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si)
NIP. 197911122008011003



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Atas di limpahan rahmat taufik dan hidayahnya kepada kita semua, sehingga program KKN Tematik Membangun Desa pada tahun 2023 di Desa Ilohuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango dapat terlaksanakan dan terselesaikan dengan lancar dan baik.

Laporan Akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program KKN Tematik Membangun Desa di Desa Ilohuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango mulai dari tanggal 10 April sampai dengan 27 Mei 2023.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran dan keterangan tentang program kerja yang telah dilaksanakan selama 45 hari di Desa Ilohuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

Dalam pelaksanaan program-program kerja selama di lokasi pengabdian tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, Kepala Desa dan Aparat Desa, serta seluruh masyarakat Desa Ilohuwa Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.

Kami menyadari bahwa kami masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian serta penyusunan laporan selanjutnya. Semoga penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan pembaca.

Gorontalo, Agustus 2023

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1) Latar Belakang.....	1
1.2) Tujuan	6
1.3) Manfaat Pelaksanaan Program	6
BAB II TARGET DAN LUARAN	7
2.1) Target.....	7
2.2) Luaran	8
2.3) Roadmap Pengabdian	8
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	9
3.1) Target Persiapan dan Pembekalan	9
3.2) Uraian Program KKN Tematik.....	9
3.3) Rencana Aksi Program	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1) Deskripsi Wilayah Lokasi KKN Desa Ilohuuwa.....	13
4.2) Profil Desa Ilohuuwa	14
4.3) Deskripsi Hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan.....	15
4.4) Kegiatan Tambahan	20
4.5) Realisasi Program Kerja	23
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1) Kesimpulan	24
5.2) Saran	24
DAFTAR PUSTAKA.....	26
Lampiran 1 : Mahasiswa Peserta KKN TEMATIK	267
Lampiran 2 : Link Youtube	268
Lampiran 3 : Berita	269
Lampiran 4 : Submit Jurnal Pengabdian	30
Lampiran 5 : Artikel Jurnal Pengabdian	31

RINGKASAN

Kabupaten Bone Bolango dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone Bolango memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Bolaang Mongondow (Provinsi Sulawesi Utara) dan Kabupaten Gorontalo Utara; Selatan - Teluk Tomini; Barat - Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo; Timur - Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (Provinsi Sulawesi Utara). Luas Kabupaten Bone Bolango secara keseluruhan adalah 1.984,58 km². Jika dibandingkan dengan wilayah Provinsi Gorontalo, luas Kabupaten ini sebesar 16,24%.

Salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Bone Bolango yaitu Kecamatan Bone. Kecamatan Bone memiliki potensi ekonomi pariwisata, pertanian dan perkebunan yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Potensi air terjun memiliki daya tarik wisata yang tinggi, sedangkan potensi pertanian dan perkebunan berupa tanaman cengkeh, durian, buah pala, minyak kelapa dan tanaman musiman lainnya. Aktivitas perkebunan ini dijadikan masyarakat dalam menghasilkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang memiliki nilai tinggi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan selama ini oleh masyarakat Bone dalam mengekspos potensi-potensi yang ada masih dalam pola tradisional, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) belum begitu efektif penggunaannya. Salah satu penerapannya yaitu pembuatan profil desa yang didalamnya memuat terkait potensi pariwisata dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).

Maka dari itu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu menjadikan solusi untuk masalah dalam mengakses berbagai sumber informasi yang terjangkau, relevan, dan dapat diandalkan oleh para pelaku usaha dalam meningkatkan potensi ekonomi desa Ilohuwa. Dengan membangun sebuah profil desa berbasis pariwisata dan UMKM kepada masyarakat kecamatan Bone Desa Ilohuwa diharapkan mampu mendorong potensi ekonomi masyarakat setempat.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1) Latar Belakang

Kehadiran Industri 5.0 yang digagas oleh negara Jepang adalah untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan teknologi digital, kemajuan ekonomi paralel dengan penyelesaian masalah sosial. Industri 5.0 identik dengan sinergi peradaban manusia dan teknologi digital tanpa menghilangkan jati diri manusia yang sesungguhnya. Konsep ini memungkinkan kita menggunakan ilmu pengetahuan yang berbasis modern seperti IoT, AI dan Robot untuk kebutuhan manusia dengan tujuan agar manusia dapat hidup dengan nyaman dan lebih efektif. Dalam Society 5.0 dimana komponen utamanya adalah manusia yang mampu menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi dapat meminimalisir adanya kesenjangan pada manusia dan masalah ekonomi dikemudian hari.

Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo, di Indonesia yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato. Ibu kota dari Kabupaten Bone Bolango adalah Suwawa. Luas wilayah Kabupaten Bone Bolango yakni 1.984,54 km² atau 16,24% dari luas Provinsi Gorontalo dengan populasi 165.334 jiwa.

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu wilayah kabupaten baru, yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Bone Bolango resmi menjadi satu wilayah kabupaten definitif pada tanggal 16 Mei 2003, melalui PP Nomor 6 Tahun 2003.

Kabupaten Bone Bolango Secara topografi merupakan daerah dataran tinggi (pegunungan) dengan kondisi topografi yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu kondisi lahan dengan permukaan dataran tinggi (bergunung) atau berada pada kemiringan lereng di atas 40 persen, kondisi lahan dengan relief berbukit (bergelombang) dengan tekstur morfologi sedang dan kondisi dengan relief permukaan rendah. Kabupaten Bone Bolango terletak antara 00^o 18' 25" - 00^o 48' 21" Lintang Utara dan antara 123^o 03' 41" - 123^o 33' 06" Bujur Timur dan berada di atas garis ekuator

atau garis khatulistiwa. Wilayah Kabupaten Bone Bolango meliputi wilayah darat dan laut serta wilayah udara, dengan batas wilayah administratif, sebagai berikut:

Di sebelah Utara : Kabupaten Gorontalo Utara & Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Di sebelah Selatan : Teluk Tomini

Di sebelah Timur : Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

Di sebelah Barat : Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo

Kabupaten Bone Bolango memiliki 18 Kecamatan dan 162 Desa. Luas Wilayah Kabupaten Bone Bolango adalah 188,773.60 Ha., atau 1,887.74 Km². Adapun Luas Per masing-masing Kecamatan wilayah Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Desa di Kecamatan Bone

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Luas (Km²)
1	Bone Raya	6529.91	65.30
2	Bulawa	8782.12	87.82
3	Bone	15201.46	152.01
4	Bonepantai	10437.23	104.37
5	Kabila Bone	5861.36	58.61
6	Botupingge	1273.38	12.73
7	Suwawa Selatan	5702.08	57.02
8	Kabila	1262.75	12.63
9	Bulango Selatan	562.49	5.62
10	Suwawa Tengah	4536.14	45.36
11	Suwawa	2578.18	25.78
12	Tilongkabila	3941.90	39.42
13	Bulango Timur	1191.23	11.91
14	Tapa	1343.76	13.44
15	Pinogu	49600.27	496.00
16	Suwawa Timur	26612.55	266.13
17	Bolangoulu	37306.32	373.06
18	Bulango Utara	6050.47	60.50
		188773.60	1887.74

Bibir pantai Kabupaten Bone Bolango berada pada kawasan Teluk Tomini. Teluk Tomini merupakan teluk yang paling besar di daerah khatulistiwa dengan luas ± 59.500 km² atau ± 6 juta hektar, dengan potensi sumberdaya alam yang sangat besar. Teluk Tomini sebelah timur berbatasan dengan Laut Maluku, sementara bagian timur laut berbatasan dengan Laut Sulawesi. Dalam pembagian kawasan keanekaragaman hayati, kawasan ini berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia (Miru & Darman, 2018).

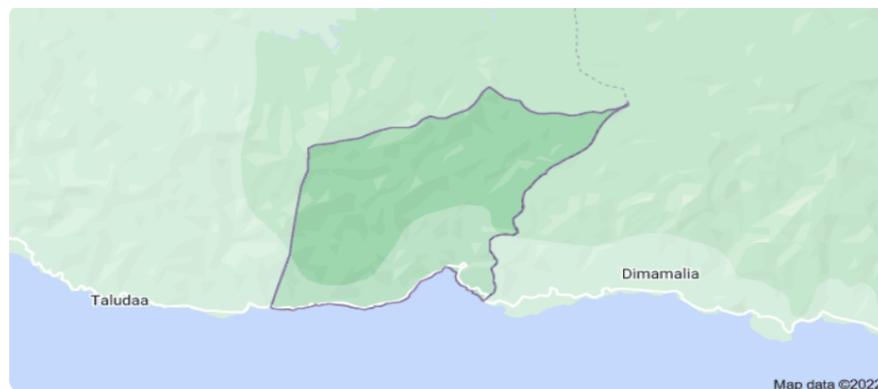
Salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Bone Bolango adalah Kecamatan Bone yang menjadi *pilot project* kegiatan KKN TEMATIK – Membangun Desa. Kecamatan Bone memiliki luas wilayah 15.201,46 Ha dan memiliki 14 desa. Kecamatan Bone berada di Kawasan teluk tomini. Teluk Tomini merupakan teluk yang paling besar di daerah khatulistiwa dengan luas ± 59.500 km² atau ± 6 juta hektar, dengan potensi sumberdaya alam yang sangat besar. Hasil deklarasi pertemuan yang dihadiri kepala daerah dari 17 kabupaten se-kawasan teluk tomini dan tiga propinsi yaitu Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara dan Gorontalo pada pertemuan “*Green Investment Meeting*” menyepakati bahwa adanya pengembangan investasi pada berbagai sektor unggulan daerah yang meliputi perikanan, pertanian, transportasi, ekowisata bahari dan pengembangan pelabuhan yang terkoneksi dan terpadu antar wilayah di kawasan teluk tomini.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango yang berada di Kawasan Teluk Tomini adalah memiliki panorama wisata alam bibir pantai yang panjang, yang mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung ke lokasi ini, serta keanekaragaman hayati taman laut yang bisa dijadikan usaha UMKM Masyarakat serta potensi perikanan tangkap yang melimpah. Oleh karena itu perlu adanya edukasi dan teknologi informasi yang dapat membantu mempromosikan potensi potensi yang di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango. Salah satu bentuk promosinya adalah dengan menggunakan Teknologi informasi.



Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Bone Bolango

Salah satu Kecamatan yang ada di kabupaten Bone bolango yaitu Kecamatan Bone. Kecamatan Bone memiliki potensi pariwisata dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan sektor pariwisata di wilayah setempat. Karena pondasi sebuah usaha merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sumber Daya Alam (SDA) yang merupakan faktor internal. Kemudian pentingnya juga inovasi serta kreatifitas dalam menambahkan nilai produk yang dihasilkan, agar mampu bersaing di industri kreatif. Karena itu, masih ada peluang serta harapan besar bagi para pelaku UMKM.



Kec. Bone
Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

Gambar 2. peta kecamatan bone

Potensi-potensi pariwisata yang belum begitu dikenal dan belum terangkat ke permukaan perlu digali dan diinventarisasi untuk dikelola dan dirancang sebagai

sebuah daya tarik pariwisata untuk dapat menarik wisatawan datang berkunjung ke Desa Ilohuwa. Beberapa potensi wisata yang dimiliki oleh desa Ilohuwa ini yaitu adanya Air Terjun yang menjadi daya tarik dan daya jual oleh masyarakat desa Ilohuwa. Hal ini, memerlukan suatu pengetahuan dan pemahaman yang baik dan sinergi antara beberapa pihak terkait/stakeholders dalam proses pembuatannya, di mana masyarakat lokal yang lebih banyak berperan karena mereka yang mengetahui secara detail tentang potensi-potensi wisata yang mereka miliki. Potensi-potensi tersebut dapat dibuatkan suatu paket sebagai daya tarik pariwisata.

Menurut Rudjito (2003) Mengemukakan bahwa pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Tidak hanya pariwisata di Desa Ilohuwa juga memiliki potensi UMKM diantaranya Pala manis, Minyak kelapa dan bakso.

TIK (*Information Communication Technology, ICT*) didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang difasilitasi oleh sarana elektronik melalui pemrosesan, transmisi dan tampilan informasi (ADB, 2003). TIK berperan sebagai *enabler* dalam transformasi sosial budaya di berbagai aspek kehidupan masyarakat sekaligus merupakan sektor pendorong utama pertumbuhan ekonomi masyarakat. TIK akan membantu dalam upaya membuka isolasi masyarakat di wilayah pesisir terhadap informasi pasar, modal, inovasi pertanian, perikanan, pemerintahan serta sarana dan prasarana pendukung lainnya. Upaya-upaya TIK dalam membangun Indonesia dari pinggiran dan peningkatan daya saing potensi ekonomi, serta upaya-upaya pemberdayaan masyarakat di Wilayah Pesisir semestinya dapat diakselerasi melalui pemanfaatan TIK.

KKN TEMATIK yang mengangkat judul pengembangan potensi ekonomi desa melalui pembuatan profil desa berbasis pariwisata dan UMKM di Kawasan teluk tomini di Kecamatan Bone, Kabupaten Bone Bolango ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi ekonomi kelautan yang dimiliki oleh masyarakat pesisir. Sehingga masyarakat pesisir tidak tertinggal perkembangan era teknologi dan mampu bersaing dibidang perekonomian industri 4.0.

1.2) Tujuan

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesiapan serta tata kelola potensi desa di Kawasan Teluk Tomini.
2. Mengoptimalkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan potensi desa sekaligus pelestarian hasil-hasil pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Menghasilkan tenaga terlatih dalam pengelolaan profil desa di Kawasan Teluk Tomini.

1.3) Manfaat Pelaksanaan Program

1. Sebagai penggerak untuk peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan TIK di bidang usaha ekonomi kelautan.
2. Sebagai mitra Pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan dan mendorong kemajuan potensi ekonomi kelautan, pariwisata dan UMKM dalam hal persebaran informasi mengenai usaha-usaha masyarakat pesisir melalui profil desa

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1) Target

Dari pelaksanaan program KKN TEMATIK ini, target yang dituju adalah:

1. peningkatan pengetahuan masyarakat Desa tentang Pengelolaan TIK di bidang usaha ekonomi pariwisata dan UMKM.
2. Mendorong kemajuan ekonomi masyarakat berbasis TIK dalam hal ini persebaran informasi mengenai usaha - usaha masyarakat atau UMKM, potensi pariwisata dan potensi desa melalui website desa.
3. Penerapan TIK menjadikan target desa menjadi digitalisasi desa yang juga merupakan program Nasional.

Untuk mencapai hasil akhir yang maksimal dari Program KKN Tematik Membangun Desa, maka program penyelesaian masalah harus jelas luaran untuk setiap program yang akan dilaksanakan di Desa, sehingga kelompok sasaran akan merasakan dampak positif dari pelaksanaan Program KKN Tematik Membangun Desa seperti tampak pada **Tabel 2.1**.

Tabel 2.1 Indikator ketercapaian Program KKN Tematik Membangun Desa

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Terkait	Target Capaian IKU
1	Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN - Membangun Desa	Mahasiswa Mendapatkan Pengalaman Luar Kampus Melalui Kegiatan Proyek Desa	IKU 2	100%
2	Produk Aplikasi Web Profil Desa Berbasis Pariwisata dan UMKM	Hasil Kinerja Dosen Pembimbing Lapangan Digunakan oleh Masyarakat	IKU 5	100%
3	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Pengabdian	Hasil Kinerja Dosen Pembimbing Lapangan Mendapatkan Rekonisasi Nasional/Internasional		100%

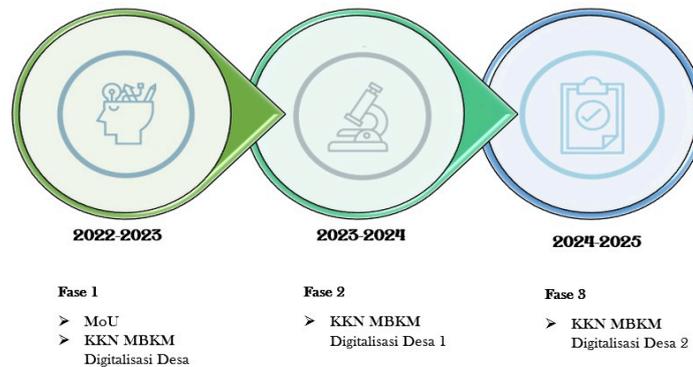
2.2) Luaran

Luaran yang akan dicapai pada program KKN TEMATIK ini adalah:

1. Pengetahuan Masyarakat Desa bertambah terhadap penerapan TIK kedalam usaha ekonomi pariwisata dan UMKM.
2. Persebaran informasi hasil-hasil potensi ekonomi lebih meluas dengan menggunakan konsep TIK berbasis website.
3. Dihasilkannya karya ilmiah berupa artikel pengabdian terakreditasi

Hasil akhir dari pelaksanaan Program KKN Tematik Membangun Desa ini adalah “Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Profil Desa Ilohuwa Berbasis Pariwisata dan UMKM untuk Pengembangan Potensi Ekonomi di Kawasan Teluk Tomini”. Luaran dari Kegiatan ini adalah Jurnal pengabdian, Profil Desa Berbasis Web, informasi desa, dan Video pada YouTube.

2.3) Roadmap Pengabdian



Gambar 3. Road Map

Roadmap Pengabdian ini dimulai dengan MoU antara Pihak lembaga Universitas Negeri Gorontalo dengan pihak Kecamatan Bone. Dilanjutkan dengan Kuliah Kerja Nyata merdeka belajar kampus merdeka terkait digitalisasi desa pembuatan SID profile desa dan pengembangan Potensi desa di tahun 2022. Kemudian dilanjutkan dengan Kuliah Kerja Nyata merdeka belajar kampus merdeka terkait digitalisasi desa pembuatan Sistem Administrasi desa tahun 2023. Kemudian dilanjutkan dengan dengan Kuliah Kerja Nyata merdeka belajar kampus merdeka terkait digitalisasi desa pembuatan Sistem Pengawasan desa (CCTV) di tahun 2024.

BAB III

METODE PELAKSANA

Kegiatan KKN TEMATIK ini rencananya dilaksanakan selama 45 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.1) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN TEMATIK ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN TEMATIK.
2. Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Ilohuwa di Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.
3. Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa.
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN TEMATIK.
2. Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN TEMATIK.
3. Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.
4. penjelasan terkait program inti yaitu Pembuatan SID Profil Desa dan Pengembangan Potensi Desa di Tahun 2023 melalui Aplikasi Profil Desa.

3.2) Uraian Program KKN Tematik

Pelaksanaan program KKN Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 516 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6 jam seperti ditunjukkan pada tabel 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKN TEMATIK berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

Tabel 3.1 Tahapan persiapan dan pembekalan Program KKN Tematik
Membangun Desa

NO	KEGIATAN	PELAKSANA	TEMPAT
1	<u>Persiapan :</u> Pengumpulan Data dan Identifikasi Masalah	Dosen Pembimbing Lapangan dan Aparat Desa	Kantor Desa Ilohuwa
	Formulasi Kegiatan : pada tahapan formulasi kegiatan Tim Dosen Pelaksana memformulasikan berbagai persiapan baik materi maupun aplikasi penunjang lainnya yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
2	<u>Pembekalan :</u> Penjelasan kepada mahasiswa berbagai program yang akan dilaksanakan	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
	Penjelasan tahapan kegiatan (mulai dan berakhirnya pelaksanaan Program KKN) dan apa yang harus disiapkan mahasiswa disetiap rangkaian kegiatan/ program KKN	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik
	Penjelasan kepada mahasiswa terkait dengan persiapan pendampingan kepada masyarakat	Dosen Pembimbing Lapangan	Fakultas Teknik

3.3) Rencana Aksi Program

Diharapkan melalui program KKN TEMATIK ini masyarakat Kecamatan Bone mampu melakukan perencanaan yang berkaitan yakni:

1. Peningkatan pengetahuan masyarakat Desa tentang Pembuatan SID aplikasi profil desa di bidang usaha ekonomi pariwisata dan UMKM. Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu:
 - Melakukan pendampingan terhadap masyarakat yang bergerak di bidang ekonomi pariwisata dan UMKM melalui pembuatan SID aplikasi profil desa.

- Mensosialisasikan maksud dan tujuan dari pembuatan SID aplikasi profil desa, sehingga SID ini mampu mendorong usaha ekonomi pariwisata dan UMKM.
 - Melakukan Pelatihan kepada masyarakat terkait penerapan TIK. Bentuk pelatihan yang akan digunakan salah satunya adalah berupa penggunaan aplikasi Microsoft Office, penginputan data didalam SID aplikasi profil desa.
2. TIK menjadi pendorong kemajuan potensi ekonomi pariwisata dan UMKM dalam hal persebaran informasi mengenai usaha- usaha masyarakat melalui website desa. Adapun rencana aksi program dalam point ini yaitu:
- SID aplikasi profil desa menjadi solusi dalam penyebaran informasi desa, setelah di input semua data maka aparat dari kecamatan Bone dapat melihat seluruh data yang ada di desa Ilohuuwa.
 - TIK menjadi juga salah satu solusi dalam penyebaran informasi. Setelah melakukan pelatihan menggunakan aplikasi MS. Office dan Desain Grafis masyarakat pelaku UMK akan dilatih bagaimana cara menyebarkan informasi usaha-usaha mereka melalui penerapan TIK.

Tabel 3.2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 120 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Sosialisasi	Sosialisasi awal a. Penjelasan fungsi dan manfaat TIK b. Penjelasan cara penerapan TIK c. Penjelasan tentang nilai tambah dari penerapan TIK d. Pelatihan penerapan TIK	2450	Seluruh mahasiswa peserta KKN TEMATIK yang terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi (10 orang mahasiswa)
2.	Pendampingan	Pendampingan untuk pendalaman dan penggunaan penerapan TIK kepada masyarakat pesisir.	3640	Seluruh mahasiswa peserta KKN TEMATIK yang terlibat dalam pelaksanaan

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
				sosialisasi (10 orang mahasiswa)
3.	Evaluasi	Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan	2550	DPL dan Mahasiswa
Total			8640 JKEM	10 Mahasiswa

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

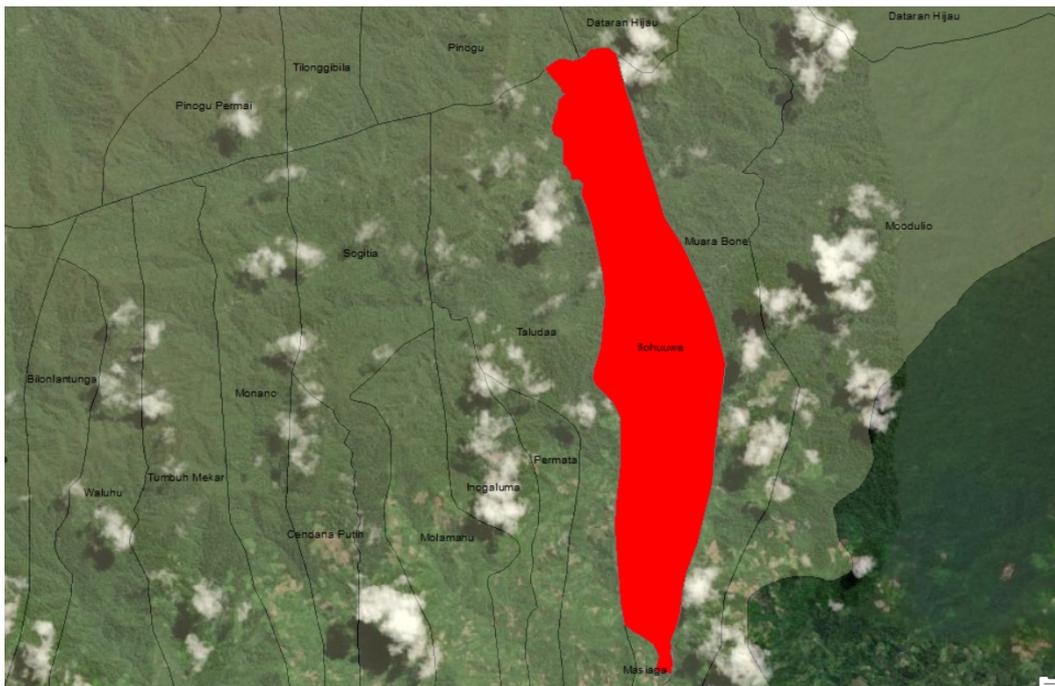
KKN dilaksanakan selama 45 hari terhitung mulai bulan April sampai dengan bulan Mei 2023 . Tahapan pencapaian target hasil diuraikan menurut metode pelaksanaan dengan beberapa modifikasi sesuai kondisi lapangan, dan selanjutnya secara detail diuraikan sebagai berikut.

4.1) Deskripsi Wilayah Lokasi KKN Desa Ilohuuwa

Luas Desa Ilohuuwa secara keseluruhan adalah ± 1.173 Ha, yang terbagi dalam 3 dusun dengan luas yang variatif. Desa Ilohuuwa memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

Tabel 4. Batas-Batas Administrasi Desa Ilohuuwa

No	Batas-Batas Desa Ilohuuwa	
1	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Kec. Pinogu
2	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Desa Masiaga
3	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Desa Lion
4	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Desa Taludaa



4.2) Profil Desa Ilohuwa

Jika mengkaji sejarah Desa Ilohuwa maka tak lepas dari masa zaman penjajahan dimana desa ini dulunya dijadikan sebagai lokasi pengungsian penduduk yang merasakan dampak dari penjajahan hal ini merupakan dari masyarakat yang ada di desa ini. Desa Ilohuwa adalah desa pemekaran dari desa Taludaa (induk) yang terdiri dari tiga dusun yakni Dusun Mekar Jaya, Dusun Suka Maju dan Dusun Bina Bakti.

Diangkatnya nama Ilohuwa yakni dari kata “Pilomuumuwaa Lotinggohu” artinya sebuah pertahanan di masa penjajahan. Desa Ilohuwa memiliki adat istiadat dan juga kebudayaan yang masih sangat melekat yang sesuai dengan garis keturunan yang berasal dari Kecamatan Suwawa sehingga masyarakat Ilohuwa ini menggunakan 2 bahasa sehari-hari yakni: bahasa daerah Suwawa (Bonda) dan juga bahasa Gorontalo.

Begitupun dengan pelaksanaan adat istiadat ataupun hajatan masyarakat yang masih sangat melekat. Pada umumnya, nama suatu desa memiliki latar belakang sejarah tersendiri sebagai simbol nama pada masyarakat desa yang dimaksud, demikian pula dengan Desa Ilohuwa. Desa Ilohuwa terletak di wilayah Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango yang berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Pinogo, di bagian selatan yang berbatasan dengan Desa Masiaga, sebelah barat berbatasan dengan pegunungan Ilohuwa dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Muara Bone.

Pada awalnya, Desa Ilohuwa merupakan suatu wilayah dusun bagian utara Taludaa. Seiring dengan adanya perkembangan dan juga aspirasi dari masyarakat, Desa Ilohuwa dimekarkan pada tahun 2007. Pada masa itu yang menjabat sebagai Kepala Desa Ilohuwa yakni Bapak Halim Bilantua sampai dengan tahun 2008, kemudian pada tahun 2009 beliau mengundurkan diri dan pada tahun 2011 Bapak Drs. Mohamad Usman menjabat sebagai Kepala Desa Ilohuwa. Beliau menjabat sampai dengan Tahun 2017. Setelah habis masa jabatan, beliau digantikan sementara oleh Ibunda Sri Ayu Hadju sampai dengan tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 Bapak Aris Makmur yang menjabat sebagai Kepala Desa Ilohuwa sampai dengan masa periode 2024.

Secara administrasi Desa Ilohuuwa terletak di wilayah Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Wilayah Desa Ilohuuwa secara administrasi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pinogu, di sebelah selatan Desa Masiaga, di sebelah Timur Desa Lion, dan di sebelah dan barat Desa Taludaa. Desa Ilohuuwa memiliki penduduk sebanyak 734 orang yang terdiri dari 378 orang laki-laki dan 356 orang perempuan yang beragama Islam. Selain itu, Desa Ilohuuwa terbagi atas 3 Dusun yaitu Dusun Mekar Jaya, Dusun Suka Maju, dan Dusun Bina Bakti. Berikut jumlah penduduk 2022 disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk di Tahun 2022

Jumlah Laki-Laki	378
Jumlah Perempuan	356
Jumlah Total Laki-Laki + Perempuan	734
Jumlah Kepala Keluarga	204

4.3) Deskripsi Hasil Kegiatan yang telah dilaksanakan

Kegiatan inti yang dilaksanakan dalam program KKN Tematik Tahun 2023 yaitu pengembangan potensi ekonomi desa melalui pembuatan profil desa berbasis pariwisata dan UMKM. Dalam kegiatan inti ini, teknologi informasi yang di buat yaitu website profil desa berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan tahapan pembuatan sebagai berikut.

1. Tahap Observasi Lapangan, pada tahapan ini merupakan tahap awal pengenalan serta adaptasi lingkungan dan kehidupan di desa Ilohuuwa.
2. Tahap Pengumpulan Data, pada tahapan ini data yang dikumpulkan terdiri dari data fisik lapangan, data sejarah & kebudayaan, data kependudukan, data sosial ekonomi, data kondisi sarana & prasarana, data potensi wisata. Dalam pengumpulan data-data tersebut dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara kepada masyarakat terkait.
3. Tahap Pengolahan Data, pada tahapan ini data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya dilakukan pengolahan dengan metode analisis secara spasial untuk pembuatan peta. Pengolahan dengan metode analisis swot untuk menentukan urgensi dalam pembangunan desa Ilohuuwa.

4. Tahap Visualisasi Data, pada tahapan ini data yang telah di olah dan analisis dibuat dalam bentuk infografis dan spasial agar memudahkan masyarakat memahami informasi potensi yang telah dikumpulkan.
5. Tahap *Focus Group Discussion* (FGD), pada tahapan ini dilakukan kegiatan FGD untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terkait potensi desa yang telah di susun.
6. Tahap Finishing Program, pada tahapan ini merupakan tahap akhir dari kegiatan inti. Setelah dilakukan revisi hasil dari kegiatan *Focus Group Discussion*, data yang telah disusun di cetak dalam bentuk fisik berupa peta desa dan di unggah ke dalam website dalam bentuk digital.

4.4) Program KKN Tematik

4.4.1 Program Inti

Program inti yang dijalankan selama KKN TEMATIK UNG Tahun 2022 yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa Ilohuwa berbasis pariwisata dan UMKM untuk dan pengembangan potensi ekonomis kawasan teluk tomini.

Pembuatan aplikasi profil Desa Ilohuwa sangat berperan dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pemetaan. Pada masa kini, peta tidak lagi hanya berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan melalui bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital yaitu lebih mudah dalam melakukan pengaksesan. Aplikasi tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Aplikasi dapat diterapkan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor.

UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya aplikasi berbasis website. Pada sektor UMKM, website dapat menunjang mutu dan kualitas dengan digitalisasi yang juga dapat sebagai media promosi. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di Desa Ilohuwa. Program kerja ini dapat melibatkan banyak masyarakat untuk aktif dalam melakukan update informasi.

- a) Tahap Survey, pada tahapan ini merupakan tahap awal program inti dimana dilakukan survey awal terhadap lokasi sasaran KKN yaitu desa Ilohuwa, baik

survey langsung di lingkungan desa Ilohuwa maupun survey terhadap ketersediaan dokumen/administrasi desa Ilohuwa. Survey awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum lingkungan serta kondisi masyarakat desa Ilohuwa.

- b) Tahap Pengumpulan Data, tahapan ini terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan cara observasi langsung dilapangan sambil mengambil data potensi desa Ilohuwa. Dan pengumpulan data tidak langsung dilakukan dengan meninjau berbagai dokumen yang berhubungan dengan profil desa Ilohuwa maupun potensi desanya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data profil desa yang akan di masukan ke dalam website.



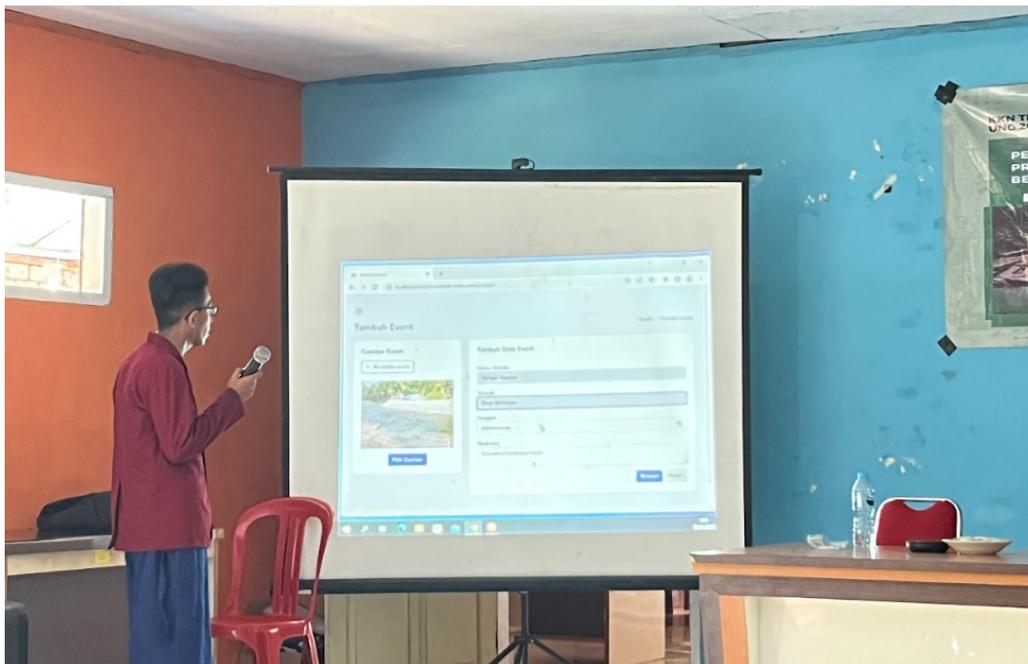
Gambar 4. Survey awal dan Pengumpulan Data titik latitude dan longitude

- c) Tahap Perancangan Aplikasi, berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi baik dari proses bisnis dari aplikasi tersebut hingga fitur-fitur yang ada didalamnya. Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi berbasis web.



Gambar 5. Perancangan Aplikasi

- d) Tahap Implementasi Aplikasi, pada tahapan ini rancangan aplikasi yang telah dibentuk sebelumnya kemudian akan dilanjutkan pada tahap pengkodean aplikasi.



Gambar 6. Aplikasi Profil Desa Ilohuwa

Link <http://Ilohuwa.andimohamad.tech/>

Data yang dimuat dalam website diantaranya :

- ✓ Profil Desa
- ✓ Peta Administrasi Desa
- ✓ Data-data Desa
- ✓ Video

e) Tahap Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi, setelah aplikasi selesai dibuat kemudian dilanjutkan dengan tahap sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh masyarakat desa Ilohuwa khususnya aparat desa Ilohuwa. Pelatihan hanya dikhususkan kepada administrator sistem yang juga merupakan bagian dari aparat desa Ilohuwa.



Gambar 7. Sosialisasi dan Pelatihan Aplikasi Profil Desa

4.5) Kegiatan Tambahan

Selain kegiatan inti di atas, kami juga melaksanakan kegiatan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan desa berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut di antaranya pertandingan *volleyball*, lomba tumbilotohe, perayaan hari raya ketupat, serta program mengajar.

1. Perlombaan Bola Voli

Kompetitisi olahraga yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Ilohuuwa dan Karang Taruna. Kegiatan ini mencakup skala desa yang dimanapeserta kegiatan ini berasal dari berbagai dusun di Desa Ilohuuwa, untuk mempersilaturahmi antar masyarakat Desa Ilohuuwa.

2. Perayaan Malam Tumbilotohe

Kegiatan ini merupakan kegiatan masyarakat yang dilakukan setiap 3 hari terakhir pada bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ilohuuwa di Dusun 1 sampai Dusun 3. Pada kegiatan ini masyarakat menghias halaman depan rumah mereka dengan obor dan lampu-lampu. Adapun, kami mahasiswa KKN Tematik mengambil bagian sebagai juri dalam kegiatan perlombaan ini, dimana cakupan aspek penilaian pada perlombaan ini antara lain keindahan, keunikan dan pengetahuan tentang filosofi dari tumbilotohe itu sendiri.





3. Perayaan Hari Raya Ketupat

Perayaan hari raya ketupat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh masyarakat desa ilohuuwa untuk menyambut hari raya ketupat, untuk melestarikan momen adat dan istiadat dengan membuat acara doa bersama di masjid Desa Ilohuuwa.

4. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilakukan di SDN Negeri 7 Bone kami melakukan belajar sambil bermain untuk meningkatkan rasa giat belajar anak-anak SD Negeri 7 Bone.





5. Bakti sosial

Menjaga kebersihan adalah bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Lingkungan yang bersih dapat mencerminkan jiwa raga yang sehat. Adanya kegiatan ini, diharapkan mampu membangun kesadaran akan kebersihan, mewujudkan lingkungan yang indah dan nyaman, memupuk jiwa solidaritas antar sesama masyarakat dan menjauhkan kemungkinan adanya penyebaran penyakit. Kegiatan ini rutin dilakukan setiap hari Jumat selama masa KKN.



4.6) Realisasi Program Kerja

Pembuatan Website profil desa Ilohuuwa menuju Desa Digital. Saat ini peranan dunia digital begitu penting pada berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam hal pemetaan. Pada masa kini, peta sudah tidak lagi berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan dalam bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital ini yaitu pengaksesan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Website tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Website dapat digunakan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor. UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya website. Pada sektor UMKM, website mampu menunjang kualitas dan mutu dengan digitalisasi yang juga dapat dijadikan sebagai media promosi. Penerapan website ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di desa Ilohuuwa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil realisasi program yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan dapat direalisasikan. Terealisasinya kegiatan ini dapat menghadirkan website SID profil desa berbasis SIG yang dapat mendukung persebaran potensi yang ada di desa Ilohuuwa. Hal ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menunjang pembangunan wilayah dan perkembangan wisata yang ada di desa Ilohuuwa. Kesimpulan dari pelaksanaan Kegiatan KKN TEMATIK di desa Ilohuuwa sebagai berikut:

1. Melalui program inti yang dilakukan yaitu pembuatan website SID profil desa memudahkan baik masyarakat desa Ilohuuwa maupun siapa saja yang ingin mencari data atau informasi desa melalui website. Karena didalam website termuat data profil desa sehingga desa Ilohuuwa lebih mudah dikenal.
2. Melalui kegiatan pelatihan Microsoft office memberikan manfaat kepada masyarakat dalam penggunaannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa lebih peduli terhadap lingkungan masyarakat dan ikut berperan dalam kegiatan di desa Ilohuuwa.
4. Melalui Bakti sosial yang dilakukan mahasiswa bersama masyarakat Ilohuuwa memberikan kesadaran akan lingkungan mulai dari membersihkan sampah di sekitar pekarangan rumah.

5.2 Saran

Masukan yang dapat diberikan dalam program KKN TEMATIK ini adalah Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan kepada masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi pariwisata yang ada sehingga dapat meningkatkan kondisi ekonomi di desa tersebut.

Berdasarkan program-program yang telah terealisasikan, kami berharap kedepannya oleh pihak desa dapat diteruskan realisasinya oleh mahasiswa KKN UNG sehingga program-program yang telah dibuat tidak terputus. Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya:

1. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering

2. untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
3. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2021. Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2021. Bone Bolango.
- LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM
- LPPM UNG. 2022. *Panduan Kegiatan KKN Tematik dan MBKM Terintegrasi KKN Tahun 2022*. Gorontalo : LPPM
- Susanti, Martien Herna. 2017. Peran Pendamping Desa Dalam Mendorong Prakarsa Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Gonoharjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integralistik*. No.1/Th. XXVIII/201, pp. 29-39.
- Rambe, J. Y., Badaruddin., dan Abdul Kadir. 2020. Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Mengapa Pendamping Lokal Desa Harus Ada? *Perspektif*, 9 (2), pp. 263-269.
- Peraturan Perundang-Undangan. 2014. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.
- Rudjito, 2003. *Strategi PengembanganUMKM Berbasis Sinergi Bisnis*.

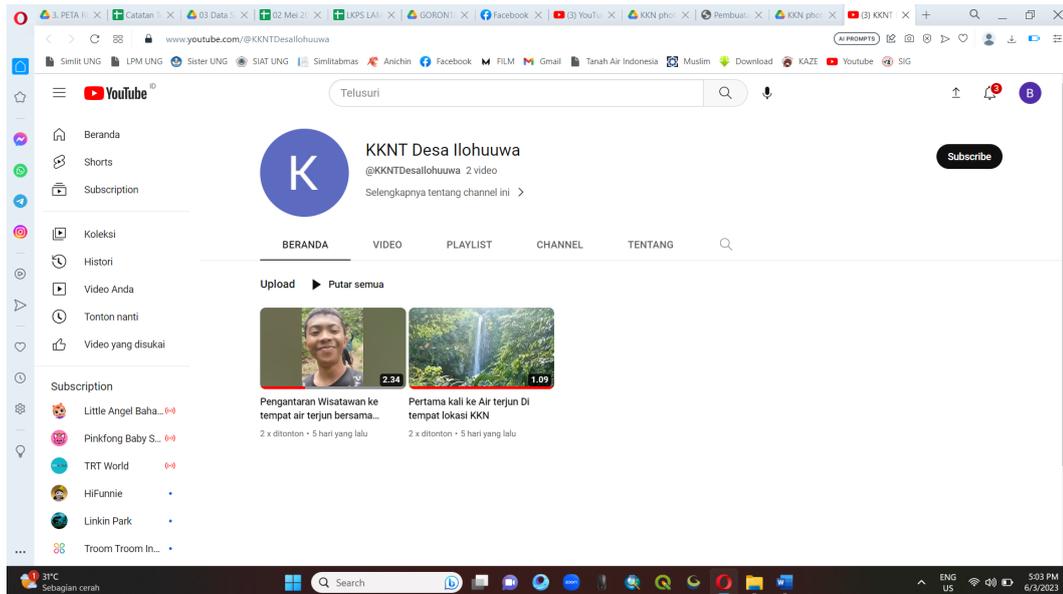
LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Mahasiswa Peserta KKN Tematik

1. BAARIQ AKMAL ASYROF JAHJA / 821419047
2. FAHIMA ALAMRI / 821914077
3. ANDI NABIRAH ASRIASTUTI / 821419066
4. KARTIKA VANY LIPUTO / 821419047
5. SHOFIYAH BADJEBER / 821419069
6. FINKY DWI PUTRI / 821419070
7. ANDI SITI SAKINA ISKANDAR / 821419023
8. NENG IMAS S. SOLIHIN / 231419063
9. SINTIA LAMASAY / 231419013
10. FARHAN ADITYA / 531419011

Lampiran 2: Link Youtube

<https://www.youtube.com/@KKNTDesaIlohuuwa>



The screenshot shows the YouTube channel page for 'KKNT Desa Ilohuuwa'. The channel name is 'KKNT Desa Ilohuuwa' with the handle '@KKNTDesaIlohuuwa' and '2 video' listed. The channel description says 'Selengkapnya tentang channel ini'. The page features a navigation menu on the left with options like Beranda, Shorts, Subscription, Koleksi, Histori, Video Anda, Tonton nanti, and Video yang disukai. The main content area shows two video uploads: 'Pengantaran Wisatawan ke tempat air terjun bersama...' (2:34) and 'Pertama kali ke Air terjun Di tempat lokasi KKN' (1:09). The bottom of the image shows a Windows taskbar with the date 6/3/2023 and time 5:03 PM.

Lampiran 3: BERITA

<https://suaracebes.com/31/05/2023/ingin-kembangkan-kawasan-teluk-tomini-10-mahasiswa-ung-laksanakan-kkn-di-desa-ilohuuwa/>



Lampiran 4: Submit Jurnal Pengabdian

The screenshot shows a mobile browser interface for the journal's submission system. The address bar displays 'jurnal.unpad.ac.id'. The page title is 'Sawala : Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat'. A green navigation bar contains links: BERANDA, ADMINISTRASI, CARI, TERKINI, ARSIP, PENGUMUMAN, and INFORMASI. The main content area is titled 'Penyerahan Aktif' and includes a table of active submissions. Below the table, there is a section for 'Reffbacks' (referrals) and a list of logos for indexing services like Google, WorldCat, Crossref, BASE, and Garuda. A right-hand sidebar contains various utility links such as 'Online Submissions', 'Etika Publikasi', 'Kontak', 'Fokus dan Ruang lingkup', 'Editorial Team', 'Mitra Bestari', 'Bagian Kebijakan', 'Kebijakan Akses Terbuka', 'Rekomendasi Tools' (listing Mendeley, Grammarly, and Turnitin), 'AUTHOR NOTICE' (with PDF icons for Ethical Statement, Authorship Agreement, and Copyright Transfer Agreement), 'Template Sawala', and 'VISITOR STATISTIC'.

BERANDA | ADMINISTRASI | CARI | TERKINI | ARSIP | PENGUMUMAN | INFORMASI

Beranda > Pengguna > Penulis > **Penyerahan Aktif**

AKTIF | ARSIP

ID	HR-DO	PENGALUAN	BAGIAN	PENULIS	JUDUL	STATUS
47841	06-25	ART	Talani, Ahaliki, Towadi, Mustika	PENGUATAN DESTINASI WISATA PESISIR BONE DI KAWASAN TELUK...	DALAM REVIEW	

1 - 1 of 1 Item

Memulai Penyerahan Naskah Baru
KLIK DISINI Masuk ke langkah pertama dari lima langkah proses penyerahan naskah.

Reffbacks

SEMUA | BARU | TERBITKAN | ABAIKAN

DATA	DITAMBAH	HITS	URL	ARTIKEL	JUDUL	STATUS	AKSI
Saat ini tidak ada reffbacks.							

Terbit | Diabaikan | Hapus | Pilih semua

Sawala : Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat Sedang Proses Indeksasi Di:

Google | WorldCat | Crossref | BASE | GARUDA | Dimensions | Sinta

Online Submissions
Etika Publikasi
Kontak
Fokus dan Ruang lingkup
Editorial Team
Mitra Bestari
Bagian Kebijakan
Kebijakan Akses Terbuka

Rekomendasi Tools
MENDELEY
grammarly
turnitin

AUTHOR NOTICE
PDF ETHICAL STATEMENT
PDF AUTHORSHIP AGREEMENT
PDF COPYRIGHT TRANSFER AGREEMENT

Template Sawala
W

VISITOR STATISTIC

Lampiran 5: Artikel Jurnal Pengabdian

Sawala: Jurnal pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat	Volume.. Nomor.. Bulan Tahun Halaman x-xx	e ISSN: 2716-4705
---	--	-------------------

PENGUATAN DESTINASI WISATA PESISIR BONE DI KAWASAN TELUK TOMINI MELALUI OPTIMALISASI PROFIL UMKM BERBASIS WEB

**Noval Sufriyanto Talani^{1*},
Budyanto Ahaliki², Mellisa
Towadi³, Waode Mustika⁴.**

¹ Jurusan Komunikasi, Universitas
Negeri Gorontalo.

² Prodi Sistem Informasi,
Universitas Negeri Gorontalo

^{3,4} Prodi Ilmu Hukum, Universitas
Negeri Gorontalo

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

*Corresponding author

Email : mellisatowadi@ung.ac.id

No. doi:

ABSTRAK

Terdapat salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo yaitu Kecamatan Bone. Kecamatan Bone memiliki potensi ekonomi pariwisata, pertanian dan perkebunan yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat. Potensi air terjun memiliki daya tarik wisata yang tinggi, sedangkan potensi pertanian dan perkebunan berupa tanaman cengkeh, durian, buah pala, minyak kelapa dan tanaman musiman lainnya. Aktivitas perkebunan ini dijadikan masyarakat dalam menghasilkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang memiliki nilai tinggi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan selama ini oleh masyarakat Bone dalam mengekspos potensi-potensi yang ada masih dalam pola tradisional, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) belum begitu efektif penggunaannya. Salah satu penerapannya yaitu pembuatan profil desa yang didalamnya memuat terkait potensi pariwisata dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Maka dari itu teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mampu menjadikan solusi untuk masalah dalam mengakses berbagai sumber informasi yang terjangkau, relevan, dan dapat diandalkan oleh para pelaku usaha dalam meningkatkan potensi ekonomi desa luhuuwa. Dengan membangun sebuah profil desa berbasis pariwisata dan UMKM kepada masyarakat kecamatan Bone Desa luhuuwa diharapkan mampu mendorong potensi ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: Pariwisata; Desa; Profil UMKM; Website

ABSTRACT

There is one sub-district in Bone Bolango district, Gorontalo Province, namely Bone District. Bone sub-district has economic potential for tourism, agriculture and plantations which are sources of income for the community. The potential of the waterfall has a high tourist attraction, while the potential for agriculture and plantations in the form of cloves, durians, nutmeg, coconut oil and other seasonal crops. This plantation activity is used as a community in producing UMKM or Micro, Small and Medium Enterprises that have high value. The economic activities carried out so far by the Bone community in exposing the existing potentials are still in the traditional pattern, the use of information and communication technology (ICT) has not been so effective in its use. One of its applications is the creation of village profiles which contain related to tourism potential and UMKM or Micro, Small and Medium Enterprises. Therefore, information and communication technology (ICT) is able to make solutions to problems in accessing various sources of information that are

affordable, relevant, and reliable for business actors in increasing the economic potential of Ilo-Iloville village. By building a profile of tourism-based villages and UMMK for the people of Bone sub-district, Ilo-Iloville Village is expected to be able to encourage the economic potential of the local community.

Key word: Tourism; Village; UMMK profile; Website

PENDAHULUAN

Kehadiran Industri 5.0 yang digagas oleh negara Jepang adalah untuk menciptakan keseimbangan antara kemajuan teknologi digital, kemajuan ekonomi paralel dengan penyelesaian masalah sosial. Industri 5.0 identik dengan sinergi peradaban manusia dan teknologi digital tanpa menghilangkan jati diri manusia yang sesungguhnya. Konsep ini memungkinkan kita menggunakan ilmu pengetahuan yang berbasis modern seperti IoT, AI dan Robot untuk kebutuhan manusia dengan tujuan agar manusia dapat hidup dengan nyaman dan lebih efektif. Dalam Society 5.0 dimana komponen utamanya adalah manusia yang mampu menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi dapat meminimalisir adanya kesenjangan pada manusia dan masalah ekonomi dikemudian hari.

Bone Bolango merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo, di Indonesia yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Pohuwato. Ibu kota dari Kabupaten Bone Bolango adalah Suwawa. Luas wilayah Kabupaten Bone Bolango yakni 1.984,34 km² atau 16,24% dari luas Provinsi Gorontalo dengan populasi 1.653.34 jiwa (Statistik, 2021).

Kabupaten Bone Bolango merupakan salah satu wilayah kabupaten baru yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Gorontalo. Kabupaten

Bone Bolango resmi menjadi satu wilayah kabupaten definitif pada tanggal 16 Mei 2003, melalui PP Nomor 6 Tahun 2003.

Kabupaten Bone Bolango Secara topografis merupakan daerah dataran tinggi (pegunungan) dengan kondisi topografi yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu, kondisi lahan dengan permukaan dataran tinggi (bergunung) atau berada pada ketinggian lereng di atas 40 persen, kondisi lahan dengan relief berbukit (bergelombang) dengan tekstur morfologi sedang dan kondisi dengan relief permukaan rendah. Kabupaten Bone Bolango terletak antara 000° 18' 25" - 000° 48' 21" Lintang Utara dan antara 123° 03' 41" - 123° 33' 06" Bujur Timur dan berada di atas garis ekuator atau garis khatulistiwa. Wilayah Kabupaten Bone Bolango meliputi Kabupaten Gorontalo.

Di sebelah Utara : Kabupaten Gorontalo Utara & Kabupaten Bolango Mongondow Utara
Di sebelah Selatan : Teluk Tomini
Di sebelah Timur : Kabupaten Bolango Mongondow Selatan
Di sebelah Barat : Kota Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo

Kabupaten Bone Bolango memiliki 18 Kecamatan dan 162 Desa. Luas Wilayah Kabupaten Bone Bolango adalah 1.984,34 Ha, atau 1.984,34 Km². Adapun Luas Per masing-masing Kecamatan wilayah Kabupaten Bone Bolango sebagai berikut (Statistik, 2021):

Table 1. Daftar Desa di Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Luas (Km ²)
1	Bone Raya	6529.91	65.30
2	Bulawa	8782.12	87.82
3	Bone	15201.46	152.01
4	Bonepantai	10437.23	104.37
5	Kabila Bone	5861.36	58.61
6	Betupinagge	1273.38	12.73
7	Suwawa Selatan	5702.08	57.02
8	Kabila	1362.75	13.63
9	Balango Selatan	562.49	5.62
10	Suwawa Tengah	4536.14	45.36
11	Suwawa Timur	2578.18	25.78
12	Tilongkabila	3941.90	39.42
13	Balango Timur	1191.23	11.91
14	Tapu	1343.76	13.44
15	Pinagu	4960.27	49.60
16	Suwawa Timur	2661.55	26.61
17	Balagoulu	37306.32	373.06
18	Utara	6050.47	60.50
		188773.60	1887.74

dengan Laut Sulawesi. Dalam pembagian kawasan keantaragolongan hayati, kawasan ini berada di zona Wallacea, yang dalam sejarahnya merupakan kawasan terpisah dari Benua Asia maupun Australia (Kumar & Shekar, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Pariwisata dan Destinasi Wisata

Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sedangkan destinasi wisata merupakan kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan. Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual selanjutnya dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, dan bertujuan untuk:

- a) meningkatkan pertumbuhan ekonomi,
- b) meningkatkan kesejahteraan rakyat
- c) meningkatkan kemiskinan
- d) mengatasi pengangguran,
- e) melestarikan alam,
- f) memajukan ketidaktergantungan,
- g) mengangkat citra bangsa,
- h) memupuk rasa cinta tanah air,
- i) memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa,
- j) memperlancar persahabatan antar-bangsa

Pada prinsipnya tujuan ini dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan intelektual budaya serta kesejahteraan masyarakat (Jurdana-Lindsay, Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, n.d.)

Desa Wisata

Menurut Nuryanti, Desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Sedangkan menurut Joshi, Desa wisata (rural tourism) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman, pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan. Mengutip dari pendapat Sutagyo, jika dilihat dari perspektif kehidupan masyarakatnya, pariwisata pedesaan atau desa wisata merupakan suatu bentuk wisata dengan objek dan daya tarik berupa kehidupan desa yang memiliki ciri-ciri khusus dalam masyarakatnya, panorama alam dan budayanya, sehingga mempunyai peluang untuk dijadikan komoditi bagi wisatawan khususnya wisatawan asing. Kehidupan desa sebagai tujuan wisata adalah desa sebagai objek sekaligus juga sebagai subjek dari kepariwisataan yaitu sebagai pihak penyelenggaraan sendiri dari berbagai aktivitas kewisataan dan hal-hal yang akan dinikmati oleh masyarakat secara langsung. Oleh karena itu peran aktif masyarakat sangat menentukan kelangsungan kegiatan desa ini. Keberhasilan wisata desa atau desa wisata sangat dipengaruhi oleh intensitas kegiatan, lokasinya, manajemen dan dukungan dari masyarakat lokal dan harus sesuai dengan keinginan masyarakat lokal dan tidak direncanakan secara sepihak. Mendapat dukungan dari masyarakat setempat bukan hanya dari individu atau suatu kelompok tertentu. Inisiatif menggerakkan modal usaha, profesionalisme pemasar, citra yang jelas harus dikembangkan karena keinginan wisatawan adalah mencari hal yang spesial dan produk yang menarik (Fasa et al., 2022).

Konsep Digitalisasi Desa

Konsep Desa Digital adalah tentang memanfaatkan teknologi informasi dan

komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di desa. Desa Digital tidak hanya terkait dengan penggunaan teknologi, tetapi juga dengan transformasi sosial dan ekonomi di desa. Beberapa prinsip utama dari Desa Digital antara lain: 1) Aksesibilitas teknologi: Memastikan aksesibilitas teknologi yang merata di seluruh desa, sehingga semua masyarakat desa dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. 2) Pendidikan dan Pelatihan: Memastikan pendidikan dan pelatihan tentang teknologi informasi dan komunikasi, sehingga masyarakat desa dapat memanfaatkan teknologi dengan efektif dan efisien. 3) Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengembangan Desa Digital, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. 4) Kerja Sama: Mendorong kerja sama dan kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan sektor swasta untuk membangun infrastruktur dan layanan teknologi yang lebih baik di desa. 5) Keberlanjutan: Memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan infrastruktur dan layanan teknologi di desa, sehingga manfaat dari Desa Digital dapat terus dirasakan oleh masyarakat desa dalam jangka panjang. Dengan menerapkan konsep dan prinsip Desa Digital, di harapkan masyarakat di desa dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di daerah tersebut. (Ma'arif et al., 2017)

METODE Kegiatan penguatan destinasi pariwisata di desa pesisir kecamatan bone dilaksanakan dengan menggunakan tahapan mekanisme sebagai berikut:

- 1. Persiapan dan Pembekalan
 - a) Perekrutan mahasiswa peserta KKN TEMATIK.
 - b) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa Ilo-Ilo dan Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango.
 - c) Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa.

Table 4. Batas-Batas Administrasi Desa Ilo-Ilo

No	Batas-Batas Desa Ilo-Ilo
1	Sebelah Utara Berbatasan dengan Kec. Pinagu
2	Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Masaga
3	Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Lion
4	Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Taludaa

d) Penyediaan sarana dan perlengkapan. Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a) Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN TEMATIK.
- b) Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN TEMATIK.
- c) Penjelasan materi persiapan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.
- d) penjelasan terkait program ini yaitu Pembuatan SID Profil Desa dan Pengembangan Potensi Desa di Tahun 2023 melalui Aplikasi Profil Desa.

2. Pengumpulan dan Pengolahan data Pada tahapan ini data yang dikumpulkan terdiri dari data fisik lapangan, data sejarah & kebudayaan, data kependudukan, data sosial ekonomi, data kondisi sarana & prasarana, data potensi wisata. Dalam pengumpulan data-data tersebut dilakukan dengan metode observasi langsung dan wawancara kepada masyarakat terkait. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya dilakukan pengolahan dengan metode analisis secara spasial untuk pembuatan peta. Pengolahan dengan metode analisis spasial untuk menentukan urgensi dalam pembangunan desa Ilo-Ilo.

3. Rancangan aplikasi dan Visualisasi data Berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi baik dari proses bisnis dari aplikasi tersebut hingga fitur-fitur yang ada didalamnya. Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi berbasis web. Pada tahap visualisasi, data yang telah di olah dan analisis dibuat dalam bentuk infografis dan spasial agar memudahkan masyarakat memahami informasi potensial yang telah dikumpulkan.

4. Sosialisasi dan Pelatihan Tahap sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh masyarakat desa Ilo-Ilo khususnya aparat desa Ilo-Ilo. Pelatihan hanya dilaksanakan kepada administrator sistem yang juga merupakan bagian dari aparat desa Ilo-Ilo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Desa Destinasi Pariwisata, Desa Ilo-Ilo Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo

Luas Desa Ilo-Ilo secara keseluruhan adalah 21.173 Ha, yang terbagi dalam 3 dusun dengan luas yang variatif. Desa Ilo-Ilo memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

Table 4. Batas-Batas Administrasi Desa Ilo-Ilo

No	Batas-Batas Desa Ilo-Ilo
1	Sebelah Utara Berbatasan dengan Kec. Pinagu
2	Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Masaga
3	Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Lion
4	Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Taludaa

Jika mengkilat sejarah Desa Ilo-Ilo maka tak lepas dari masa zaman penjajahan dimana desa ini dulunya dijadikan sebagai lokasi pengungsian penduduk yang merasakan dampak dari penjajahan hal ini merupakan dari masyarakat yang ada di desa ini. Desa Ilo-Ilo adalah desa pemekaran dari desa Taludaa (Induk) yang terdiri dari tiga dusun yakni Dusun Mekar Jaya, Dusun Suka Maja dan Dusun Bina Baki.

Diangkatnya nama Ilo-Ilo yakni dari kata "Ilo-Ilo" yang berarti "gigitan" artinya sebuah pertahanan di masa penjajahan. Desa Ilo-Ilo memiliki adat istiadat dan juga kebudayaan yang masih sangat melekat yang sesuai dengan garis kelurahan yang berasal dari Kecamatan Suwawa sehingga masyarakat Ilo-Ilo ini menggunakan 2 bahasa sehari-hari yakni: bahasa daerah Suwawa (Bonda) dan juga bahasa Gorontalo. Sehubungan dengan pelaksanaan adat istiadat ataupun hajatan masyarakat yang masih sangat melekat. Pada umumnya, nama suatu desa memiliki latar belakang sejarah tersendiri sebagai simbol nama pada masyarakat desa yang dimaksud.

demiakan pula dengan Desa Ilohuwa. Desa Ilohuwa terletak di wilayah Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Desa Ilohuwa berbatasan sebelah utara dengan Kecamatan Pinogu, di bagian selatan yang berbatasan dengan Desa Masiaga, sebelah barat berbatasan dengan pegunungan Ilohuwa dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Mura Bone.

Pada awalnya, Desa Ilohuwa merupakan suatu wilayah dusun bagian utara Taluada. Seiring dengan adanya perkembangan dan juga aspirasi dari masyarakat, Desa Ilohuwa dimekarkan pada tahun 2007. Pada masa itu yang menjabat sebagai Kepala Desa Ilohuwa yakni Bapak Halim Bilantua sampai dengan tahun 2008, kemudian pada tahun 2009 beliau mengundurkan diri dan pada tahun 2011 Bapak Dr. Mohamad Usman menjabat sebagai Kepala Desa Ilohuwa.

Beliau menjabat sampai dengan tahun 2017. Setelah habis masa jabatan, beliau digantikan sementara oleh Ibu Ds. Ayu Hadju sampai dengan tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 Bapak Aris Makmur yang menjabat sebagai Kepala Desa Ilohuwa sampai dengan masa periode 2024 (Statistik, 2021).

Secara administrasi Desa Ilohuwa terletak di wilayah Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolango. Wilayah Desa Ilohuwa secara administrasi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Di bagian utara berbatasan dengan Desa Pinogu, di sebelah timur Desa Lan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Taluada. Di sebelah timur Desa Lan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Taluada. Desa Ilohuwa memiliki penduduk sebanyak 734 orang yang terdiri dari 378 orang laki-laki dan 356 orang perempuan yang beragama Islam. Selain itu, Desa Ilohuwa terbagi atas 3 Dusun yaitu Dusun Mekar Jaya, Dusun Suka Maju, dan Dusun Bina Bakti.

Sosialisasi Prinsip SDGs dalam Pengembangan Pariwisata di Desa Ilohuwa berbasis Website

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemendikpar), bahwa aspek penting dalam pengembangan desa wisata menuju desa wisata unggul atau mandiri dapat terlewat dari 3 aspek penting pengembangan yaitu, infrastruktur, higienis, kebersihan, dan kesehatan; serta kesiapan informasi teknologi dengan skema

pendekatan 3A meliputi atraksi, aksesibilitas, dan amenities. Selain itu, terdapat beberapa kriteria yang menjadikan suatu desa menjadi desa wisata yaitu atraksi wisata, jarak tempuh, besaran desa, sistem kepercayaan dan kemasyarakatan; dan ketersediaan infrastruktur. (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, n.d.)

Kriteria-kriteria tersebut nantinya akan dikembangkan dalam konteks pengembangan desa wisata secara berkelanjutan. Pengembangan desa wisata dapat dilakukan oleh masyarakat serta unsur pemerintahan berdasarkan sumber daya desa yang dimiliki dengan beberapa alternatif wisata seperti wisata petualangan, wisata agro, wisata bahari, wisata kuliner, wisata budaya dan sejarah, serta wisata kreatif.

Pengembangan desa wisata secara berkelanjutan diharapkan dapat menjamin keberlangsungan atau keberadaan sumber daya alam, ekonomi, dan kearifan lokal. Konsep tersebut memberikan manfaat jangka panjang kepada perekonomian lokal tanpa merusak lingkungan dan tetap memperhatikan aspek sosial budaya. (26) Pengembangan pariwisata berkelanjutan harus mengacu 3 aspek yaitu economic (prosperity), ecological (planet), dan social & cultural (people) (Rujidjo, 2013) untuk menjamin keberlangsungan pariwisata berkelanjutan, pengembangan desa wisata seyogyanya dilaksanakan dengan tujuan pelaksanaan dalam agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Berikut ini adalah kontribusi pengembangan desa wisata dalam agenda pencapaian TPB/SDGs.

Terdapat 8 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang masuk dalam program pengembangan desa wisata dengan 10 target pembangunan berkelanjutan. Untuk mendukung keberlangsungan pembangunan berkelanjutan tersebut, perlu dilakukan secara bersama-sama antar pemangku kepentingan agar dapat berkembang secara seimbang. Terkait dengan usaha pencapaian TPB/SDGs, tren pariwisata bergeser ke arah pelibatan masyarakat setempat sebagai pemangku kepentingan utama dalam pariwisata.

Agar SDGs Nasional dapat diimplementasikan secara tepat guna, maka perlu disinergikan dengan SDGs desa.

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 13 tahun 2020, SDGs adalah upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berprestasi dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dengan adanya SDGs desa, maka arah tujuan pembangunan di desa khususnya desa wisata akan lebih terarah dan terukur untuk mewujudkan desa yang Makmur, sejahtera dan berprestasi. Kegiatan pengembangan desa wisata lainnya yang sesuai dengan kewenangan desa yang dipulihkan dalam musyawarah desa (Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa, n.d.)



Gambar 4. Survey awal dan Pengumpulan Data titik latitude dan longitude

Kalannya dengan basis website pada pengembangan pariwisata desa, kehadiran teknologi digital alias internet mendorong industri wisata menjadi semakin mekarsa. Internet membuat liburan menjadi jauh lebih mudah, murah dan menyenangkan. Kini, semua orang merencanakan wisatanya melalui digital mulai dari memilih tempat yang ingin didatangnya, memesan tiket penerbangan, memilih hotel, menetapkan restoran tempat makan hingga memilih jenis paket wisata yang akan digunakannya (Susan, 2018).

Sebuah kesimpulan itu dibuat berdasarkan informasi yang disajikan berbagai aplikasi berbasis website seperti Traveloka, Airbnb, Booking.com dan berderet perusahaan

wisata travel wisata. Semua bisa dirangsang hanya dengan "klik" Smartphone saja. Karena website begitu ampuh Website, didukung jejaring media sosial, memiliki kemampuan menyuguhkan aneka informasi lengkap dalam beberapa bentuk beresita, foto dan video sekaligus.

Website juga bisa berfungsi sebagai alat komunikasi dua arah bahkan bisa menjadi wahana transaksi baik produk maupun jasa. Selain kemampuannya mengungkap beragam jenis informasi, website juga memiliki kecapaian tinggi dalam mengirimkan pesan ke segala penjuru dunia dan sangat efisien secara biaya. Maka Pemasaran Digital website dan media sosial adalah perangkat wajib yang harus dimiliki Desa Wisata atau BUMDes sebagai pengelola.

Dengan berbagai keuntungan yang akan didapatkan oleh pengelola desa wisata, maka menjadi penting bagi desa wisata memiliki website. Keberadaan website desa wisata tentu akan menjadi media utama dalam menjelaskan promosi, namun juga menjadi media pendokumentasian produk dan kegiatan desa wisata. Kebutuhan akan sebuah website di era digital seperti saat ini memang sangatlah penting. Oleh sebab itu, memiliki website dan tim media bagi pengelola desa wisata adalah satu hal yang patut untuk dipertimbangkan. Kita bisa memulai dengan melibatkan pakar atau ahli media dari luar desa, untuk konsultasi dan juga membina tim pengelola desa wisata.

Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan Operasional Aplikasi dan Pengumpulan Data

Program ini yang dipelajari selama KKN TEMA1K UNG Tahun 2023 yaitu pelatihan dan pendampingan pembuatan profil desa Ilohuwa berbasis pariwisata dan juga pembuatan pengembangan profil ekonomi kawasan teluk tomini.

Pembuatan aplikasi profil Desa Ilohuwa sangat penting dalam berbagai sektor kehidupan, salah satunya dalam bidang pemasaran. Pada masa ini, peta tidak lagi hanya berbentuk lembaran fisik seperti kertas namun dapat disajikan melalui bentuk digital. Keuntungan utama peta dalam bentuk digital yaitu lebih mudah

dalam melakukan pengaksesan. Aplikasi tidak hanya berisi mengenai peta namun didalamnya juga terdapat informasi atau riwayat mengenai peta tersebut. Aplikasi dapat diterapkan untuk memberikan berbagai macam informasi di berbagai sektor (Rambe & Kadir, 2019).

UMKM merupakan salah satu sektor yang juga memerlukan adanya aplikasi berbasis website. Pada sektor UMKM, website dapat menunjang mutu dan kualitas dengan digitalisasi yang juga dapat sebagai media promosi. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk pendataan informasi untuk masyarakat yang berada di Desa Ilohuwa. Program kerja ini dapat melibatkan banyak masyarakat untuk aktif dalam melakukan update informasi.

a) Tahap survey, pada tahapan ini merupakan tahap awal program ini dimana dilakukan survey awal terhadap lokasi sasaran KKN yaitu desa Ilohuwa, baik survey langsung di lingkungan desa Ilohuwa maupun survey terhadap ketersediaan dokumen/administrasi desa Ilohuwa. Survey awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum lingkungan serta kondisi masyarakat desa Ilohuwa.

b) Tahap Pengumpulan Data, tahapan ini terbagi menjadi dua yaitu pengumpulan data secara langsung dan tidak langsung. Pengumpulan data langsung dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan sambil mengambil data potensi desa Ilohuwa. Dan pengumpulan data tidak langsung dilakukan dengan meninjau berbagai dokumen yang berhubungan dengan profil desa Ilohuwa maupun potensi desanya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data profil desa yang akan di masukkan ke dalam website.



Gambar 4. Survey awal dan Pengumpulan Data titik latitude dan longitude

c) Tahap Perancangan Aplikasi, berdasarkan data yang dikumpulkan, dilakukan perancangan aplikasi baik dari proses bisnis dari aplikasi tersebut hingga fitur-fitur yang ada didalamnya. Aplikasi yang dirancang adalah aplikasi berbasis web.



Gambar 5. Perancangan Aplikasi

d) Tahap Implementasi Aplikasi, pada tahapan ini rancangan aplikasi yang telah dibuat sebelumnya kemudian akan dilanjutkan pada tahap pengkodean aplikasi.



Gambar 6. Aplikasi Profil Desa Ilohuwa

Link <http://ilohuwa.andimohamad.tech/>
Data yang dimuat dalam website diantaranya:

- ✓ Profil Desa
- ✓ Peta Administrasi Desa
- ✓ Data-data Desa
- ✓ Video

PENUTUP

Tersedianya kegiatan ini dapat menghadirkan website SID profil desa berbasis SIG yang dapat mendukung persebaran potensi yang ada di desa Ilohuwa. Hal ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam menunjang pembangunan wilayah dan perkembangan wisata yang ada di desa Ilohuwa. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN TEMA1K di desa Ilohuwa sebagai berikut:

1. Melalui program ini yang dilakukan yaitu pembuatan website SID profil desa memudahkan baik masyarakat desa Ilohuwa maupun siapa saja yang ingin mencari data atau informasi desa melalui website. Karena didalam website termuat data profil desa sehingga desa Ilohuwa lebih mudah diakses.
2. Melalui kegiatan pelatihan Microsoft office memberikan manfaat kepada masyarakat dalam penggunaannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.
3. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa lebih peduli terhadap lingkungan masyarakat dan ikut berperan dalam kegiatan di desa Ilohuwa.
4. Melalui bakti sosial yang dilakukan mahasiswa bersama masyarakat Ilohuwa memberikan kesadaran akan

lingkungan mulai dari membersihkan sampah di sekitar pekarangan rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Fasa, A. W. H., Berliandaldo, M., & Prasello, A. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA BERKELANJUTAN DI INDONESIA: PENDEKATAN ANALISIS PESTEL. *Kajian: Jurnal DPR RI*, 27(1), 71–88.

Kumar, K., & Shekar, S. (2020). Technology and Innovation: Changing Concept of Rural Tourism-A Systematic Review. *Open Access*, 1(1), 737–752.

Ma'rif, M. F., Kurniawan, B., & Pangestu, R. P. A. G. (2017). Desa Wisata: Sebuah Upaya Mengembangkan Potensi Desa dan Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada Desa Wisata Bajajapa Kecamatan Karangmaja Kabupaten Gunungkidul). *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(2).

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa.

Rambe, B. J. Y., & Kadir, A. (2019). Konsep Pendampingan dalam Struktur Pemerintahan Indonesia: Menggaga Pendampingan Lokal Desa Harus Ada? *Jurnal Perspektif*, 8(2), 263–279.

Rujidjo. (2013). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Sinergi Bisnis. <https://kaebolabangkab.kpp.go.id/>

Statistik, B. P. (2021). Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2021. <https://kaebolabangkab.kpp.go.id/>

Susanti, M. H. (2018). Peran Pendamping Desa Dalam Mendukung Proses Dan Partisipasi Masyarakat Menuju Desa Mandiri Di Desa Ganoarjo Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. *Integrasi*, 29–39.

Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kewaspadaan.

Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.